



## **EDUKASI PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS) IBU HAMIL DI MASA PANDEMI COVID-19 DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KAYAMANYA KECAMATAN POSO KOTA**

**Nilda Yulita Siregar\*<sup>1</sup>, Christina Entoh<sup>2</sup>, Sony Bernike M Sitorus<sup>3</sup>, Hamsiah<sup>4</sup>**

<sup>1,2,3,4</sup> Poltekkes Kemenkes Palu

\*e-mail: Email: [nildayulitasiregar@gmail.com](mailto:nildayulitasiregar@gmail.com)

### **ABSTRACT**

*Covid-19 can attack anyone, anytime, anywhere, if you ignore health protocols, one of which is pregnant women who are prone to health problems, especially infectious diseases, this is caused by the immune response system in the body and physiology. The number of confirmed cases of Covid-19 pregnant women in the work area of the Kayamanya Health Center tends to be low. This condition causes pregnant women to lack discipline in implementing health protocols. Regarding the use of masks, some reasoned that they did not have a mask, breathed hard and sometimes forgot to bring a mask. Therefore, the activity is carried out by providing education through counseling about Clean and Healthy Living Behavior (PHBS), namely maintaining distance, wearing masks, washing hands with soap. The purpose of community service is to increase knowledge, attitudes and behavior of pregnant women in preventing transmission of Covid -19 through PHBS education and distribution of masks. The method of data collection is to provide material, demonstration and then do a pre-test on pregnant women before receiving the material and after that, post-test is done again at the end. The implementation of the activity will be carried out in June 2021 at every Posyandu activity for pregnant women as many as 65 people at the Kayamanya Health Center, Poso Kota District. From the results of the pre-test and post-test on knowledge of (73.8%), attitudes of pregnant women (80%) and behavior of pregnant women (58.5%). It is hoped that with the delivery of PHBS education, pregnant women will understand more about carrying out and complying with health protocols for the prevention of Covid-19.*

*Keywords: Covid-19; Pregnant mother; PHBS*

### **ABSTRAK**

Covid-19 dapat menyerang siapa saja, kapan saja, dimana saja, jika mengabaikan protokol kesehatan, salah satunya adalah pada ibu hamil yang rentan mengalami gangguan kesehatan khususnya penyakit infeksi hal ini disebabkan oleh sistem respon imun dalam tubuh dan fisiologi. Jumlah kasus konfirmasi Covid-19 ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Kayamanya cenderung rendah. Kondisi ini menyebabkan ibu hamil kurang disiplin dalam melaksanakan protokol kesehatan. Terkait penggunaan masker, beberapa beralasan tidak memiliki masker, bernapas sesak dan terkadang lupa membawa masker. Oleh karena itu, kegiatan dilakukan dengan memberikan edukasi melalui penyuluhan tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) yaitu menjaga jaga jarak, memakai masker, mencuci tangan pakai sabun. Tujuan dari pengabdian masyarakat adalah meningkatkan pengetahuan, sikap dan perilaku ibu hamil dalam pencegahan penularan Covid-19 melalui edukasi PHBS dan pembagian masker. Metode pengambilan data adalah memberikan materi, demonstrasi dan

kemudian melakukan Pre-test pada ibu hamil sebelum menerima materi dan setelah itu diakhir kembali dilakukan Post-test. Pelaksanaan kegiatan dilaksanakan bulan Juni 2021 pada setiap kegiatan posyandu Ibu Hamil sebanyak 65 orang di Puskesmas Kayamanya Kecamatan Poso Kota. Dari hasil pre-test dan post-test terhadap pengetahuan sebesar (73,8%), sikap ibu hamil sebesar (80%) dan perilaku ibu hamil sebesar (58,5%). Diharapkan dengan penyampaian edukasi PHBS ini, ibu hamil semakin paham dalam menjalankan dan mematuhi protokol kesehatan untuk pencegahan Covid-19.

Kata Covid-19; Ibu hamil; PHBS

## PENDAHULUAN

Covid-19 atau yang dikenal dengan Coronavirus Disease 2019 pertama kali dilaporkan pada 31 Desember 2019, penyakit yang kemudian menyebar hampir di seluruh dunia, dengan nama virus Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2 (SARSCOV2). Virus ini pertama kali muncul di Wuhan, Provinsi Hubei, Tiongkok yang pertama melaporkan kasus Pneumonia yang penyebabnya tidak diketahui. Pada tanggal 7 Maret 2020 WHO mencatat sebanyak 90870 kasus yang konfirmasi dengan total kematian 3112 orang (POGI, 2020).

Indonesia Covid-19 telah ditetapkan sebagai bencana nasional oleh Presiden RI yang kemudian mengarahkan bahwa penyebaran virus Covid-19 ditangani secara komprehensif pada semua sumberdaya yang ada serta melibatkan semua intitusi pemerintah, swasta dan potensi masyarakat. Dalam upaya penanggulangan Covid-19 peran Puskesmas, secara koordinasi, integrasi dan sinkronisasi mengacu pada kebijakan Permenkes No. 43 Th. 2019 serta Petunjuk Teknis Puskesmas dalam Penanggulangan Covid-19 yang telah dikeluarkan oleh Kemenkes RI (Kemenkes RI, 2020).

Prosesnya terjadinya Infeksi Covid-19 pada kategori asimtomatis sebanyak 80%, gejala ringan (mild), 15% sedang (severe) yang membutuhkan oksigen, dan 5% berat membutuhkan ventilator (World Health Organization, 2020). Gejala Covid-19 muncul setelah masa inkubasi (1-5 hari) dimana virus SARS-CoV-2 masuk dan menginfeksi saluran pernapasan pasien. Gejala dari Covid-19 dapat terjadi di hari ke 7 hingga hari ke 14, tergantung sistem daya tahan imun seseorang. Gejala yang biasanya muncul adalah panas tinggi ( $>37.5^{\circ}\text{C}$ ), bersin, sesak napas, serta batuk kering. Manifestasi klinis lain yang dapat muncul pada pasien yaitu diare, limfopenia, dan kerusakan paru-paru dari hasil pemeriksaan foto toraks (Rohmah & Nurdianto, 2020).

Dalam upaya penanggulangan dan pencegahan Covid-19 PHBS adalah melalui kesadaran pada diri sendiri agar dapat tidak terpapar virus. Sebagai salah satu promosi kesehatan untuk mewujudkan lingkungan yang bersih dan sehat. Penerapan PHBS pada keluarga dan masyarakat sangat penting agar tidak terpapar virus Covid-19. PHBS salah satu upaya dalam penanggulangan Covid-19 di fokuskan pada pemberdayaan individu dan keluarga agar bersedia dan mampu melindungi dirinya secara mandiri dengan menerapkan "KELUARGA SAJA" yaitu melakukan PHBS: 4 saja (Jaga jarak, pakai masker, CTPS dan periksakan), kemudian penerapan protokol Kesehatan dalam Penanggulangan Covid-19 dimulai saat masuk rumah, di dalam rumah dan keluar rumah (Kemenkes RI, 2020).

Gangguan kesehatan khususnya penyakit infeksi rentan dialami oleh ibu hamil hal ini disebabkan oleh sistem respon imun dalam tubuh dan fisiologi. Jumlah kasus konfirmasi Covid-19 pada ibu hamil di Puskesmas Kayamanya cenderung rendah. Kondisi ini menyebabkan ibu hamil kurang disiplin dalam menerapkan protokol kesehatan. Terkait penggunaan masker,

beberapa beralasan tidak memiliki masker, bernapas sesak dan terkadang lupa membawa masker. Tujuan pengabdian masyarakat ini adalah menyampaikan informasi edukasi PHBS dan pembagian masker pada ibu hamil di masa pandemi Covid-19.

## METODE

Metode edukasi ini dilakukan sebagai berikut: melakukan pre-test dengan menggunakan kuesioner sebelum diberikan edukasi melalui media leaflet oleh tim pengabdian masyarakat dan dihadiri oleh bidan koordinator seperti memberikan penyuluhan tentang PHBS yakni menjaga jarak, pakai masker, cuci tangan pakai sabun, penyampaian penerapan protokol kesehatan penanggulangan Covid-19 dimulau dari saat masuk dalam rumah, di dalam rumah dan keluar rumah dan post-test dengan mengisi kuesioner setelah diberikan edukasi melalui media leaflet, pembagian masker secara gratis kepada Ibu hamil yang berdomisilidi Wilayah Kerja Puskesmas Kayamanya Kecamatan Poso Kota dilaksanakan pada bulan Juni 2021 selama kegiatan posyandu ibu hamil, sasarannya adalah seluruh Ibu hamil sebanyak 65 orang yang berdomisili di Puskesmas Kayamanya. Edukasi PHBS yang telah disampaikan menjadikan ibu hamil semakin tertib dalam menjalankan aturan kesehatan untuk pencegahan Covid-19.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Edukasi PBHS pada ibu hamil telah memberikan peningkatan wawasan atau pengetahuan, sikap dan perilaku dalam upaya mengurangi resiko terpapar virus Covid-19 selama kehamilan.



**Gambar 1: Pelaksanaan Pre-Test**



**Gambar 2: Penyampaian Materi PHBS**



**Gambar 3: Praktek Cuci Tangan**

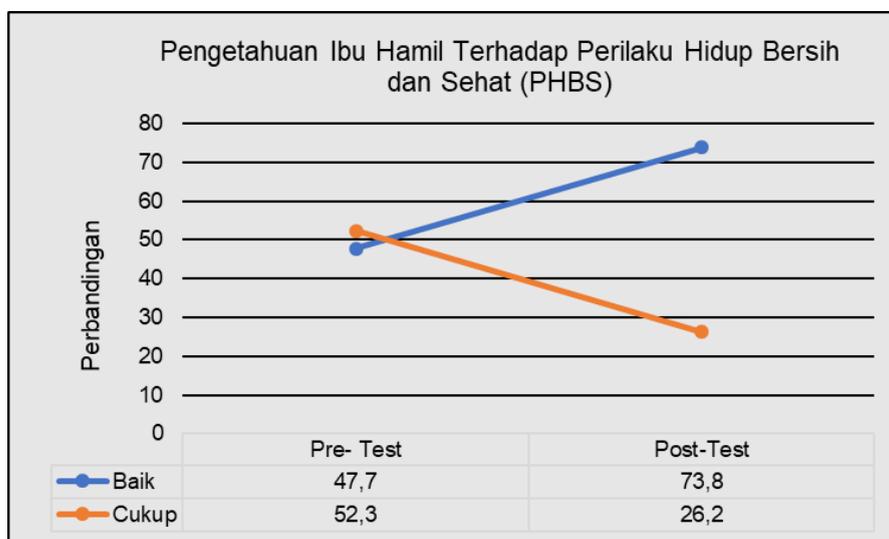


**Gambar 4: Pelaksanaan Post-test**

Kegiatan dilaksanakan di Kecamatan Poso Pesisir, Kabupaten Poso, Puskesmas Kayamanya dimulai pada jam 08.00 WIT s.d 12.30 WIT, yang sasaran utamanya adalah ibu hamil yang hadir di Puskesmas Kayamanya. Pertemuan ini diawali dengan pembukaan dan perkenalan, pengisian lembar pre-test yang bertujuan untuk mengetahui wawasan atau pengetahuan, sikap dan perilaku ibu hamil sebelum mengikuti posyandu, melalui kegiatan edukasi penyuluhan tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), penyampaian materi, tanya jawab. Dan kemudian dilanjutkan dengan memberikan lembar post-test dengan tujuan untuk mengetahui apakah ibu hamil telah memahami pentingnya penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di masa pandemi Covid-19.

Hasil dari kuesioner yang telah diisi oleh ibu hamil kemudian dianalisis. Hasil analisis sebagai berikut ;

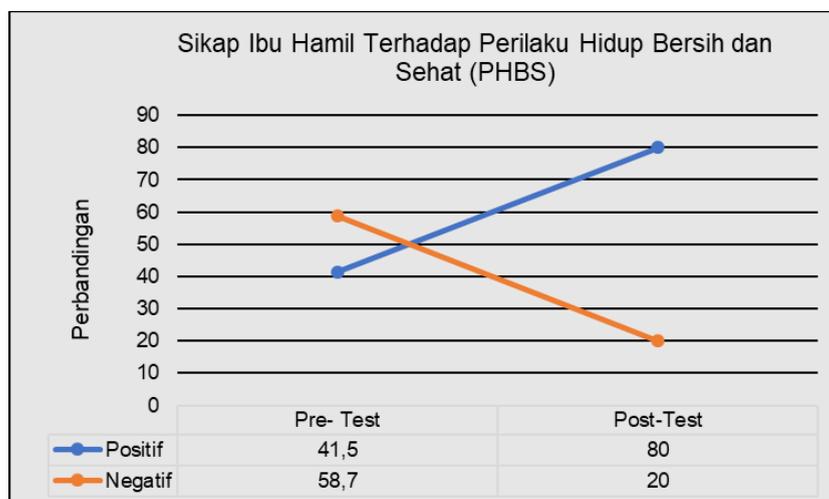
### 1. Pengetahuan ibu hamil



**Gambar 1. Hasil dari Pengetahuan Ibu Hamil pada saat Pre dan Post**

Tabel 1. Dari hasil uji tentang pengetahuan ibu hamil mengalami peningkatan setelah penyuluhan pengetahuan baik (73,8%).

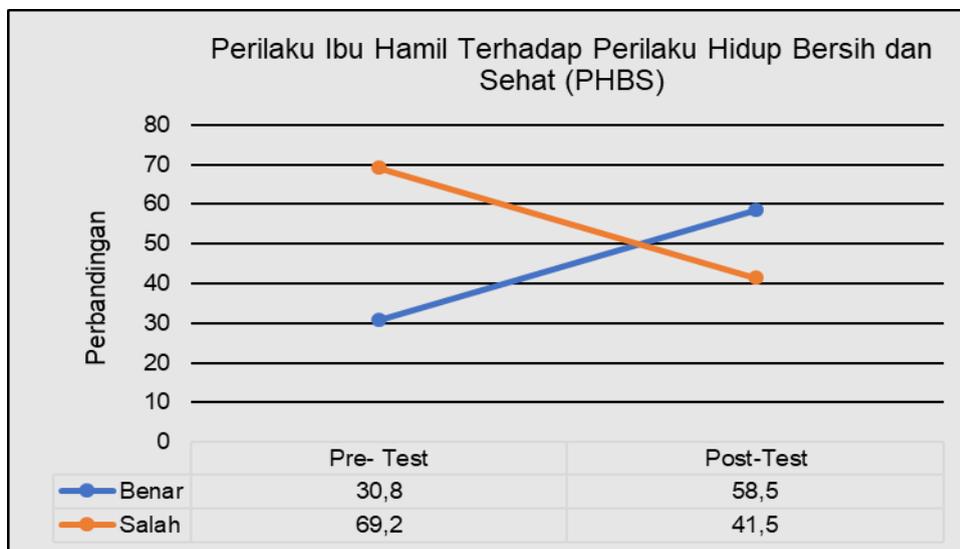
### 2. Sikap ibu hamil



**Gambar 2. Hasil Penyuluhan Terhadap Sikap Ibu Hamil pada saat Pre dan Post**

Tabel 2. Dari hasil uji terhadap sikap ibu hamil mengalami peningkatan setelah penyuluhan (80%).

### 3. Perilaku ibu hamil



**Gambar 3. Hasil Penyuluhan terhadap Perilaku Ibu Hamil Pre dan Post**

Tabel 3. Dari hasil uji terhadap perilaku ibu hamil mengalami peningkatan setelah penyuluhan sebesar (58,5%).

Penyampaian edukasi penyuluhan PHBS dalam pencegahan Covid-19, diikuti oleh ibu hamil dengan sangat baik. Berdasarkan evaluasi, menggambarkan jika ibu hamil yang mengikuti diberikan kesempatan untuk menjawab pertanyaan dan memberikan penjelasan sesuai dengan hasil dari materi yang diberikan. Dari hasil pre-test dan post-test yang diberikan kepada ibu hamil dapat terlihat penambahan peningkatan wawasan atau pengetahuan ibu hamil setelah mengikuti kegiatan penyuluhan. Selama masa pandemi Covid-19 pengedukasian dan penyuluhan mengenai penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) diharapkan tetap dilaksanakan. (Hanggara et al., 2021).

Pelaksanaan edukasi promosi kesehatan dimulai dengan pembuatan konten edukasi dan medianya. kemudian dilakukan koordinasi dengan kader yang ada di Kampung Tangguh. Pada saat melakukan koordinasi tim satgas memberikan arahan teknis pelaksanaan agar sesuai dengan protokol kesehatan (Kusumaningrum et al., 2021). Masyarakat khususnya keluarga ibu hamil, mempunyai peran dalam pencegahan penularan Covid-19 agar tidak menjadi sumber penularan baru (Wulandari et al., 2021). Dalam upaya penanggulangan Covid-19, perlu adanya langkah pencegahan. Salah satu langkah pencegahan yaitu dengan menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) (Utami & Sani, 2021). Jika seseorang memiliki pengetahuan yang baik dalam menentukan, mengambil keputusan menyelesaikan dan menghadapi. (Yanti et al., 2020).

Puskesmas adalah salah satu pelayanan kesehatan yang melaksanakan UKM dan UKP tingkat pertama, dengan memprioritaskan upaya promotif dan preventif melalui Kecamatan Sehat-Kab/Kota Sehat. Masyarakat harus memiliki perilaku, kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat; mampu memberikan pelayanan kesehatan bermutu; hidup dilindungi kesehatan; dan memiliki derajat kesehatan yang optimal, baik individu, keluarga, kelompok dan masyarakat (Kemenkes RI, 2020). PHBS dimasa pandemi adalah salah satu bentuk upaya pencegahan penyebaran virus Covid-19, hal ini masih terdapat masyarakat yang kurang

patuh terhadap protokol kesehatan dari pemerintah, dan masih banyak masyarakat yang keluar rumah tanpa menggunakan masker, serta kurangnya kesadaran diri untuk selalu mencuci tangan (Mustika Sari & Saputra Nasution, 2021).

Pencegahan dan pengetahuan masyarakat dapat berpengaruh dalam upaya mencegah penyebaran virus Covid-19 dengan menerapkan pola hidup bersih yaitu mencuci tangan sebelum dan sesudah beraktivitas, mengonsumsi makanan sehat, olahraga teratur serta istirahat yang cukup. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dilakukan dari diri sendiri, untuk bersama memutus rantai virus Covid-19. Masyarakat harus memahami pentingnya peran PHBS. (Marni Br Karo, 2020). Penerapan PHBS dapat dilakukan pada masing-masing lokasi, misalnya lingkungan tempat tinggal (rumah tangga), perkantoran, sekolah dan tempat umum lainnya. (Neni et al., 2021).

Jika seseorang memiliki pengalaman dan pengetahuan yang baik akan menerapkan pada kehidupan sehari-hari (Aritonang, 2018). Hal ini disampaikan pada penelitian oleh (Purnamasari, I., & Rahyani, 2020) bahwa terdapat hubungan yang penting antara pengetahuan masyarakat terhadap perilaku tentang Covid-19.

Ibu yang sedang hamil merupakan kelompok yang memiliki sistem imunitas yang rendah. Selama kehamilan ibu hamil rentan mengalami komplikasi yang dapat diakibatkan oleh penyakit infeksi atau komplikasi langsung pada kondisi mereka, sehingga meningkatkan prevalensi kesakitan dan kematian ibu dan anak (Wahyuni et al., 2020). Kebutuhan gizi dan imunitas rendah selama masa kehamilan dapat berpengaruh terhadap kondisi dan proses tumbuh kembang janin yang ada dalam kandungan, dan ibu hamil dengan mudah terserang penyakit infeksi. Rendahnya pemahaman ibu hamil tentang upaya pencegahan infeksi Covid-19 selama kehamilan dikarenakan masih beredarnya informasi-informasi palsu di masyarakat luas mengenai Covid-19 termasuk penularan, pengobatan dan pencegahan tertularnya Covid-19 (Siregar et al., 2020), sehingga edukasi perlu dilakukan untuk memberikan pengalaman belajar, informasi penting dalam meningkatkan pengetahuan, sikap dan perilaku sehingga ibu hamil dapat, mau dan mampu menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat serta mengonsumsi makanan dengan gizi yang seimbang (Tamar & Rini, 2021).

Edukasi penyuluhan PHBS ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan ibu tentang PHBS sehingga, penerapan perilaku hidup bersih dan sehat, dapat tercapai melalui slogan 3M yaitu : menjaga jarak aman minimal 1 meter, mencuci tangan menggunakan sabun dengan air mengalir dan memakai masker. Selain tiga cara tersebut diharapkan masyarakat khususnya ibu hamil harus menerapkan pola hidup sehat, selalu menjaga kebersihan perorangan dan lingkungan serta menjaga pola makan yang baik, memperhatikan unsur gizi yang diperlukan oleh tubuh untuk meningkatkan imunitas atau kekebalan tubuh (Lestari et al., 2021). Informasi adalah salah satu faktor yang dapat berpengaruh terhadap pengetahuan seseorang. Informasi yang didapatkan melalui petugas kesehatan dapat meningkatkan pengetahuan (Notoatmodjo, 2016).

Setelah dilakukan penyampaian edukasi tentang PHBS untuk mencegah penularan Covid-19 pada kegiatan posyandu Ibu Hamil yang ada di wilayah Puskesmas Kayamanya. Diharapkan setelah penyampaian edukasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) ini terutama pada ibu hamil disampaikan melalui slogan 3M yaitu, menjaga jarak aman minimal 1 meter, mencuci tangan menggunakan sabun dan air mengalir, dan memakai masker. Selain dari 3 hal di atas diharapkan masyarakat khususnya ibu hamil dapat menerapkan pola hidup sehat dengan menjaga kebersihan diri, kebersihan lingkungan serta menjaga pola makan yang dapat membantu membangun imunitas tubuh.

Hal ini sejalan dengan hasil pengabdian masyarakat yang telah dilakukan sebelumnya, yang menyatakan bahwa hasil kegiatan penyuluhan menunjukkan antusiasme, peningkatan pengetahuan, dan kemauan tinggi pasien dan keluarga dalam melaksanakan cuci tangan. (Kusnan, A., Eso, A., Asriati, A., & Ruslan, 2020).

## SIMPULAN

Edukasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) ibu hamil pada masa pandemi Covid-19 yang dilakukan di Kecamatan Poso Pesisir Kabupaten Poso Wilayah Kerja Puskesmas Kayamanya diikuti oleh 65 orang ibu hamil. Sebelum dilakukan penyampaian edukasi kegiatan dimulai dengan memberikan pre-test dan post-test untuk mengetahui pengetahuan, sikap dan perilaku ibu hamil terhadap pentingnya hidup bersih dan sehat dari hasil pre-test dan post-test hasilnya adalah pengetahuan sebesar (73,8%), sikap ibu hamil sebesar (80%) dan perilaku ibu hamil sebesar (58,5%).

Diharapkan dengan penyuluhan PHBS ini, ibu hamil semakin paham dalam menjalankan dan mematuhi protokol kesehatan untuk pencegahan Covid-19. Peran kita semua utamanya petugas kesehatan untuk selalu mengingatkan dalam menerapkan PHBS selama masa pandemi Covid-19.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aritonang, J. (2018). Peningkatan Pengetahuan Ibu Tentang Imunisasi Pentabio Lanjutan Setelah Pemberian Pendidikan Kesehatan Di Puskesmas Lampaseh Aceh. *Jurnal Riset Kesehatan Nasional*.
- Hanggara, B., Azura, S. T., & Lubis, A. F. (2021). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Gerakan Edukasi dan Penyuluhan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di Kampung Serua Poncol, Sawah Baru. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 4(2), 1-8.
- Kemendes RI, (2020). (2020). *Peran petugas promosi kesehatan puskesmas dalam penanggulangan covid-19*.
- Kusnan, A., Eso, A., Asriati, A., & Ruslan, R. (2020). Penyuluhan terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap remaja tentang bahaya narkoba. *Holistik Jurnal Kesehatan*, 2, 195-201.
- Kusumaningrum, B. R., Jayanti Jilan Putri, A. D., Nagara, A. Y., Susanto, A. H., Rini, I. S., Ulya, I., Prawestingtyas, E., Herdiyono, M. S., Krisyanto, A. L., & Nainggolan, M. (2021). Edukasi Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Dalam Pencegahan Penyebaran Covid-19 Di Masyarakat Kota Malang. *ABDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 482-488. <https://doi.org/10.35568/abdimas.v4i1.1157>
- Lestari, D., Sulistiawati, F., & Naelasari, D. N. (2021). Sosialisasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat serta Gizi Seimbang pada Ibu Hamil untuk Meningkatkan Imunitas pada Masa Pandemi Covid-19. *Abdonesia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 20-28.
- Marni Br Karo. (2020). Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). *Jurnal Keperawatan Komunitas*, 01(01), 40-47. <https://doi.org/978-602-202-076-9>
- Mustika Sari, S., & Saputra Nasution, A. (2021). Peningkatan Pengetahuan, Sikap, Dan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Pada Ibu Rumah Tangga Dimasa Pandemi Covid-19. *Jurnal Mahasiswa Kesehatan Masyarakat*, 4(6), 541. <https://doi.org/10.32832/pro.v4i6.5821>
- Neni, Yuliani, L., Anita Eka Putri, & Mainaki, R. (2021). Penerapan PHBS Untuk Mencegah Penularan Covid-19 Pada Kelas Ibu Hamil Di Posyandu Yang Ada Di Wilayah Puskesmas Kawalu Kota Tasikmalaya. *Jurnal Ekonomi, Sosial, Dan Humaniora*, 2(08), 74-79.
- Notoatmodjo, S. (2016). Ilmu perilaku Kesehatan. *Rineka Cipta*.
- POGI. (2020). *Rekomendasi Penanganan Infeksi Virus Corona (Covid-19) Pada Maternal (Hamil, Bersalin Dan Nifas)* (Vol. 1, Issue 3).

- Purnamasari, I., & Raharyani, A. E. (2020). Tingkat Pengetahuan dan Perilaku Masyarakat Kabupaten Wonosobo Tentang Covid-19. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 10(1), 33–42.
- Rohmah, M. K., & Nurdianto, A. R. (2020). Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) pada Wanita Hamil dan Bayi: Sebuah Tinjauan Literatur. *Medica Hospitalia : Journal of Clinical Medicine*, 7(1A), 329–336. <https://doi.org/10.36408/mhjcm.v7i1a.476>
- Siregar, R. N., Aritonang, J., & Anita, S. (2020). Pemahaman Ibu Hamil Tentang Upaya Pencegahan Infeksi Covid-19 Selama Kehamilan. *Journal of Healthcare Technology and Medicine*, 6(2), 798. <https://doi.org/10.33143/jhtm.v6i2.986>
- Tamar, M., & Rini, P. S. (2021). Pengaruh Edukasi Penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Ibu Hamil Pada Masa Gawat Darurat Covid-19. *Jurnal Keperawatan*, 13(1), 213–226. <http://journal.stikeskendal.ac.id/index.php/Keperawatan%0ANURSES>
- Utami, F. A., & Sani, F. (2021). Gambaran Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di Era Pandemi Corona Virus Disease (COVID-19) di Indonesia. *Jurnal Biostatistik, Kependudukan, Dan Informatika Kesehatan*, 1(3), 197–209. <https://journal.fkm.ui.ac.id/bikfokes/article/view/4662>
- Wahyuni, I., Hasanah, U., Yanti, N., & Putra, I. D. (2020). Pemberdayaan Ibu Pasca Bersalin , Keluarga , tentang PHBS , Perawatan Ibu dan Bayi serta Pencegahan Penularan COVID-19 tentang Gugus Tugas Percepatan Untuk menurunkan prevalensi penularan Covid-19 diharapkan dapat memberikan edukasi kepada masyarakat dala. *Jurnal ABDIMAS-HIP*, 1(2), 78–87.
- World Health Organization. (2020). *Anjuran mengenai penggunaan masker dalam konteks covid-19*.
- Wulandari, Ayu, I., Parwati, & Manik, N. W. (2021). Pelaksanaan Pencegahan Covid-19 pada Keluarga Ibu Hamil , Bersalin dan. *Jurnal Ilmiah Kebidanan*, 9(1), 69–74.
- Yanti, N. P. E. D., Nugraha, I. M. A. D. P., Wisnawa, G. A., Agustina, N. P. D., & Diantari, N. P. A. (2020). Gambaran Pengetahuan Masyarakat Tentang Covid-19 Dan Perilaku Masyarakat Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 8(3), 491.